

ABSTRAK

Mufaddalun Agil Alharisy, 2024, *Implementasi Praktek Mengafani Mayat/Jenazah dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Tajhizul Jenazah di MTs Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.P.d.I

Kata Kunci: *Implementasi, Mengkafani Mayat / Jenazah, Fikih Tajhizul Jenazah.*

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Fathul Ulum Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep melaksanakan pengembangan kualitas keilmuan dan kecakapan peserta didiknya dengan peraktek mengkafani mayat / jenazah sebagai bekal peserta didiknya dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, pertama Implementasi Praktek Mengafani Mayat/Jenazah. kedua, indikator keberhasilan implementasi Praktek Mengafani Mayat/Jenazah dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Tajhizul Jenazah.

Lokasi penelitian diambil di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Fathul Ulum Talango Kabupaten Sumenep. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi informan atau subjek adalah kepala sekolah, guru fikih dan peserta didik. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan uraian rinci.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama* Implementasi praktik mengafani mayat di MTs Fathul Ulum Kecamatan Talango secara garis besar berjalan dengan baik. Hal itu bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat meningkatkan pemahamannya sampai ke level mahir dalam mengurus mayat/jenazah. Untuk menciptakan kecakapan tersebut dilakukan beberapa persiapan antara lain menyediakan Alat, bahan dan media. Sebelum penggunaan media siswa dibekali dengan teori dan konsep tentang mengafani mayat/jenazah. Setelah selesai baru kemudian dilakukan praktek. Sehingga dampaknya terhadap sekolah yaitu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar dan orang tua siswa. Untuk memastikan implementasi peraktek mengkafani mayat/ jenazah dapat meningkatkan pemahaman fiqih Tajhizul Jenazah dilakukan evaluasi. *Kedua*, Indikator keberhasilan dalam praktik mengafani mayat / jenazah di MTs Fathul Ulum Kec Talango dibagi dua macam, pertama yaitu kognitif dan psikomotorik. Pada hasil kognitif di MTs Fathul Ulum Kec. Talango diukur lewat ulangan harian, tugas dan tes lisan. Dalam hal tes dinyatakan telah berhasil apabila siswa minimal memiliki nilai sama atau lebih tinggi dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan dalam hal psikomotorik siswa mampu mendemonstrasikan baik mulai dari proses pengguntingan kain kafan, pensucian mayat, sampai kepada tata cara membungkus dan ini dievaluasi dengan cara pengamatan dengan memakai skala perilaku.